

ABSTRAK

Financial distress merupakan tahapan awal menurunnya kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Setiap perusahaan memiliki kemungkinan yang sama untuk menghadapi kesulitan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi *financial distress* menggunakan metode Altman Z-Score dan *Support Vector Machine* pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Z-Score adalah suatu model yang memprediksi kesulitan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang dikembangkan oleh Altman. Sedangkan *Support Vector Machine* bekerja dengan memaksimalkan batas garis pemisah atau *hyperplane* sehingga diperoleh ukuran margin yang maksimal. *Hyperplane* yang memisahkan kedua kelompok data dengan mengukur margin *hyperplane*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian sebanyak 79 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dari tahun 2017-2020. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 49 perusahaan. Dalam memprediksi *financial distress* digunakan data latih sebanyak 30 perusahaan untuk melatih algoritma *Support Vector Machine*.

Hasil penelitian menunjukkan model prediksi Altman Z-Score memprediksi 18 perusahaan yang mendapatkan status *distress* selama empat tahun berturut-turut dengan akurasi prediksi 48% dan model *Support Vector Machine* memprediksi 13 perusahaan mengalami *distress* selama empat tahun berturut-turut dengan akurasi sebesar 53%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil prediksi antara model Altman dan Model SVM.

Kata Kunci: *Financial Distress, Altman Z-Score, Support Vector Machine*